

**PEMBINAAN ROHANI TERHADAP ANAK-ANAK SEKOLAH MINGGU HKBP
TAPIAN NAULI RESSORT HUTARAJA DOLOK”
“Usaha Untuk Memelihara Alam Serta Peduli Lingkungan” Dalam Kejadian 2:15**

**Septy Nurliana Sinaga¹, Agnieska Hutabarat², Sryayu Sibarani³, Melina
Sipahutar⁴, Christian Lumban Gaol⁵, Elyakim Alya⁶**

Institut Agama Krisnten Negeri Tarutung

septisinaga789@gmail.com, Melinasipahutar1990@gmail.com

agnesnatalia795@gmail.com, srysibarani1@gmail.com,

Christianlumbangaol988@gmail.com

Abstrak

Spiritual formation of children is one of the important efforts in shaping the character and faith of the church's young generation. This research aims to determine the effectiveness and efficacy of spiritual training carried out for children at the HKBP Tapan Nauli Resort Hutaraja Dolok Sunday School. The approach used in this research is descriptive qualitative using interview, observation and documentation study methods. The research results show that spiritual training activities, such as Bible teaching, hymns, and group prayer, have a positive impact on children's spiritual development. However, there are several obstacles, such as limited active participation from some children and limited supporting facilities. The recommendations given include improving Sunday School teacher training, providing more interesting learning materials, and collaborating with parents to create an environment that supports children's faith growth. It is hoped that this research can become a reference for churches in improving the quality of children's spiritual training.

Key words : spiritual training, Sunday School children, HKBP, faith development, Christian education, Genesis 2:15

Abstrak

Pembinaan rohani anak-anak merupakan salah satu upaya penting dalam membentuk karakter dan iman generasi muda gereja. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan menganalisis efektivitas pembinaan rohani yang dilakukan terhadap anak-anak Sekolah Minggu HKBP Tapan Nauli Resort Hutaraja Dolok. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan metode wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pembinaan rohani, seperti pengajaran Alkitab, nyanyian pujian, dan doa bersama, memberikan dampak positif terhadap perkembangan spiritual anak-anak. Namun, terdapat beberapa tantangan, seperti kurangnya partisipasi aktif dari beberapa anak dan keterbatasan sarana pendukung. Rekomendasi yang diberikan meliputi peningkatan pelatihan guru Sekolah Minggu, penyediaan materi pembelajaran yang lebih menarik, dan kolaborasi dengan orang tua

untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan iman anak. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi gereja dalam meningkatkan kualitas pembinaan rohani anak-anak.

Kata kunci: pembinaan rohani, anak-anak Sekolah Minggu, HKBP, pengembangan iman, pendidikan Kristen, Kejadian 2:15

PENDAHULUAN

Anak-anak yang merupakan generasi penerus serta aset penting didalam Gereja mengambil peran yang sangat signifikan untuk keberlangsungan kehidupan gereja tersebut untuk mempertahankan iman Kristen guna mengambil peran ditengah-tengah gereja didalam mempertahankan iman Kristen untuk masa yang akan datang. Sehingga Gereja sangat dibutuhkan dalam perannya didalam pembinaan rohani sejak dini bagi anak-anak. Gereja juga memiliki tanggung jawab yang besar untuk mengedukasi anak-anak tentang ajaran Alkitab lebih spesifiknya melalui pelayanan yang dilakukan kepada Sekolah Minggu.

Fungsi diadakannya kegiatan pembinaan rohani oleh mahasiswa Pendidikan Penyuluh Agama kali ini adalah untuk membantu anak-anak memperoleh nilai-nilai Kristiani, serta membantu perjalanan kehidupan anak-anak lebih terarah kepada ajaran Alkitab. HKBP Tapian Nauli Resort Hutaraja Dolok juga mengambil peran yang cukup aktif dalam mendukung pelayanan dan menyadari seberapa pentingnya pembinaan rohani kepada anak-anak Sekolah Minggu. Artinya baik Gereja maupun orangtua mendukung dan menyadari bahwa adanya pembinaan rohani ini akan memberikan dampak yang positif bagi anak-anak. Sehingga sangat besar diharapkan dengan diadakannya pembinaan ini akan membantu pertumbuhan iman seorang anak, kedepannya akan lebih memiliki karakteristik seorang anak yang hidup didalam terang dan mampu menjadi garam ditengah-tengah masyarakat.

Diadakannya kegiatan kali ini tidak hanya menjadi saluran pendidikan agama saja, tetapi tentang bagaimana membentuk kelompok rohani yang lebih terarah serta tumbuh didalam iman. Namun diadakannya pembinaan kali ini tidak terlepas dari berbagai tantangan seperti minimnya metode pembelajaran, terbatasnya fasilitas, juga minimnya wawasan atau modal pengajaran bagi mahasiswa. Sehingga perlu diadakan solusi atau upaya yang terencana yang mampu menopang untuk mengatasi berbagai tantangan diatas yang akan meningkatkan efektivitas dari kegiatan pembinaan rohani bagi anak-anak Sekolah Minggu HKBP Tapian Nauli.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun penelitian kali ini dilaksanakan di Gereja HKBP Tapian Nauli Ressor Hutaraja Dolok, salah satu gereja HKBP yang aktif dalam memberikan pelayanan kepada Anak Sekolah Minggu alasan dipilihnya lokasi ini karena memiliki potensi juga kebutuhan akan pembinaan rohani terhadap anak-anak. Diadakannya penelitian kali ini dalam rentang waktu yang cukup panjang, dimulai dari tahap persiapan kemudian pengumpulan data dan pada akhirnya memperoleh hasil penelitian yang efektif.

Jenis Penelitian

Pada penelitian kali ini menggunakan pendekatan Kualitatif deskriptif yang memiliki tujuan untuk menggambarkan bagaimana tahapan-tahapan yang dilalui, tantangan serta strategi yang efektif dalam pembinaan rohani anak-anak Sekolah Minggu. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran atau pemahaman yang cukup mendalam untuk menggali situasi terhadap permasalahan yang dihadapi.

Sumber Data

Adapun sumber data pada kegiatan penelitian kali ini terdiri dari:

1. Data Primer

Data yang dimaksudkan pada data primer kali ini merupakan data hasil wawancara observasi serta diskusi yang fokus pada beberapa pihak terkait yaitu: Guru sekolah minggu HKBP Tapian Nauli kemudian anak-anak sekolah minggu serta pengurus gereja.

2. Data Sekunder

Pada penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang mendukung untuk memperoleh informasi terkait data statistik jumlah anak-anak sekolah minggu

Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara mendalam

Kegiatan Penelitian kali ini dilakukan langsung dengan Guru Sekolah Minggu dan Pengurus Gereja dalam membantu memahami proses pembinaan Rohani untuk mengembangkan pelayanan.

2. Observasi

Pada penelitian ini observasi juga dilakukan selama kegiatan sekolah minggu berlangsung guna membantu mengamati bagaimana proses maupun metode pembelajaran yang digunakan serta mengukur seberapa jauh interaksi yang terjadi antara guru dan anak-anak juga melihat feedback atau respons yang diberikan oleh anak-anak terhadap kegiatan pembinaan yang telah diberikan.

3. Dokumentasi

Pada kegiatan ini team juga mengambil dokumentasi sebagai bentuk laporan dari kegiatan berupa foto dan video yang berkaitan dengan kegiatan pembinaan rohani kali ini

4. Focus Group Discussion(FGD)

Pada kegiatan ini, diskusi kelompok dilakukan untuk memperoleh masukan, saran dari berbagai pihak seperti Guru Sekolah Minggu dan Pengurus Gereja.

Analisis Data

Untuk memperoleh data dilakukan analisis mendalam dengan menggunakan metode analisis deskriptif, kualitatif melalui tahapan yang cukup efektif yaitu: merangkum juga memilah berbagai data yang relevan untuk memperoleh jawaban dari tujuan diadakannya penelitian,

HASIL PENELITIAN

Penelitian kali ini bertujuan untuk menggali pemahaman serta membantu memahami tanggung jawab manusia dalam mengelola serta memelihara lingkungan sekitarnya, demikianlah pada penulisan karya ilmiah ini anak-anak Sekolah Minggu HKBP Tapian Nauli juga memiliki tanggung jawab dalam pemeliharaan lingkungan sekitar. Anak-anak juga harus didukasi sejak dini melalui kegiatan pembinaan rohani yang dilakukan oleh mahasiswa Pendidikan Penyuluh Agama melalui pendekatan Alkitabiah dalam mengajari mereka dampak positif yang akan diperoleh setelah memulai menjaga kelestarian lingkungan yang bisa mereka mulai dari yang terkecil contohnya di lingkungan keluarga (rumah), sekolah dan juga gereja.

Berdasarkan hasil observasi juga melalui wawancara yang dilakukan diperoleh hasil bahwasanya anak-anak mampu menerima materi yang dapat dilihat dari bagaimana mereka mampu beradaptasi dengan lingkungan yang bersih dan nyaman.

Anak-anak juga sudah mulai sadar dari edukasi yang diberikan oleh mahasiswa bahwa mereka juga memiliki tanggung jawab terhadap alam yang artinya ini bukan hanya tanggung jawab fisik saja, melainkan sebagian dari bukti yang menunjukkan ketaatannya kepada Penciptanya.

Kegiatan Pembinaan rohani ini bukan semata-mata pemenuhan tugas saja bagi mahasiswa tetapi tentang bagaimana mahasiswa memberikan fokus terhadap cara anak-anak mengintegrasikan iman itu didalam hidupnya melalui kegiatan aksi lingkungan yang dipandu mahasiswa.

PEMBAHASAN

Belajar dari Kejadian 2:15 mengupas bahwa setiap manusia berperan dalam pemeliharaan alam, harus mampu juga melestarikan setiap yang ada dilingkungan..Sangat jelas bahwa manusia pertama yang ditempatkan di Taman Eden dengan pesan bahwa mereka harus memelihara atau melestarikan, yang kemudian tanggung jawab itu turun temurun dari nenek moyang kita dan itu sekarang juga diharapkan supaya anak-anak Sekolah Minggu HKBP Tapian Nauli ambil bagian didalam kegiatan pelestarian alam yang dapat dimulai dari Lingkungan rumah, sekolah dan juga gereja. Pada kesempatan inilah anak-anak dibantu untuk memulai pemeliharaan itu dari hal-hal yang kecil. Pembinaan rohani ini menjadi media edukasi dalam menjaga kelestarian alam termasuk gereja. HKBP Tapian Nauli khususnya anak-anak sekolah minggu yang menjadi salah satu sasaran dalam pembinaan rohani kali ini disponsori dengan nats Alkitab yang sangat mendukung (spesial) menjadi pondasi untuk mengedukasi anak-anak untuk cinta terhadap lingkungan yang bersih.

Anak-anak diajak menjaga lingkungan melalui mengumpulkan sampah disekitar gereja yang mana ini bukan hanya tanggung jawab tetapi merupakan sebuah ibadah bagi Tuhan. Sehingga pembinaan rohani ini menjadi media yang sangat tepat didalam menunjukkan aksi nyata.

Melalui kegiatan pembinaan rohani dilapangan kali ini anak-anak akan memperoleh wawasan baru bahwa dengan tidak membuang sampah sekecil apapun membantu membuktikan bahwa mereka bukan hanya melakukan aktivitas fisik saja tetapi ikut serta ibadah yang kemudian itu menunjukkan bahwa didalam diri mereka telah tertanamkan nilai-nilai kristiani.

Tantangan dan Peluang

Setiap kegiatan pasti tidak terlepas dari tantangan, sama halnya dengan kegiatan pembinaan rohani kali ini. Ada banyak sekali tantangan yang terjadi seperti minimnya fasilitas yang perlu digunakan oleh mahasiswa dalam memberikan deskripsi guna mempermudah penyampaian materi kepada anak-anak, tantangan berikutnya adalah mengukur bahwa nilai-nilai yang diperoleh dapat diimplikasikan didalam perjalanan kehidupan sehari-hari. Faktor lingkungan juga menjadi satu tantangan didalam pembinaan rohani ini yang dapat menghambat keberlanjutan kegiatan edukasi.

Akan tetapi, pembinaan rohani ini memiliki peluang untuk mengedukasi anak-anak akan nilai-nilai kristiani serta memiliki kesempatan untuk mengedukasi anak-anak akan pentingnya memelihara mandat yang diberikan Tuhan dalam melestarikan lingkungan.

KESIMPULAN

Dibantu dengan metode ceramah kegiatan pembinaan rohani yang dilakukan oleh kolaborasi dosen dengan mahasiswa yang berlokasi di HKBP Tapan Nauli Resort Hutaraja Dolok berhasil membantu menanamkan kesadaran anak-anak akan pentingnya menjaga alam sebagai bagian dari ketaatan kepada Tuhan. Nats Alkitab kejadian 2:15 membantu anak-anak bahwa mereka harus memelihara alam dan lingkungan yang menjadi bentuk tanggung jawab spiritual yang telah dimandatkan oleh Tuhan kepada umatNya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Melalui berbagai tahap pada kegiatan pembinaan rohani ini merupakan sebuah anugerah yang sangat besar, Atas kasih Kristus kami berhasil menyusun laporan pengabdian kepada masyarakat tepatnya pada anak-anak sekolah Minggu. Kami sangat menyadari bahwa terdapat sangat banyak kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Namun kami bisa melihat bahwa Tuhan ambil bagian dalam hal ini, Tuhan menolong dan melancarkan semua tahap menjadi pekerjaannya yang mulia.

Kami mengucapkan terimakasih banyak, kepada Gereja HKBP Tapan Nauli Resort Hutaraja Dolok, anak-anak sekolah Minggu serta Pengurus Gereja yang menerima

kehadiran kami dan memberikan kesempatan untuk mengaplikasikan metode dan teknik bimbingan penyuluhan

Kiranya setiap pembelajaran yang kita peroleh bersama pada kegiatan ini menjadi berkat dan menambah wawasan baru bagi kita semua bahwasanya dengan peduli lingkungan itu menunjukkan bukti nyata dari ketaatan kita terhadap mandat yang dititipkan Tuhan.

Tidak lupa juga mengucapkan terimakasih kepada ibu Melina Agustina Sipahutar yang memberikan sangat banyak bimbingan dan mengajari kami bagaimana penerapan metode dan teknik bimbingan penyuluhan, juga memberikan arahan yang cukup matang serta ikutserta dalam kegiatan pembinaan rohani secara langsung dilokasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkitab, Lembaga Alkitab Indonesia. (2011). Kejadian 2:15. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.
- Habel, N. C. (2008). An Eco-Theological Reading of Genesis 1–3. *Interpretation*, 62(4), 341–354.
- Hadi, S. (2015). Pendidikan Lingkungan Hidup Berbasis Agama. Yogyakarta: Deepublish.
- Nababan, S. T. (2003). Gereja dan Lingkungan Hidup: Tinjauan Teologis-Ekologis. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Sari, M. (2022). Penyuluhan Agama Kristen: Teori dan Praktik. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Siregar, A. (2020). "Implementasi Nilai-Nilai Agama Dalam Kehidupan Sehari-hari Anak". *Jurnal Pendidikan Agama*, 3(3), 78-89
- Tucker, M. E., & Grim, J. (2001). Religion and Ecology: Can the Climate Change?. *Daedalus*, 130(4), 1-6.
- White, L. (1967). The Historical Roots of Our Ecologic Crisis. *Science*, 155(3767), 1203-1207.